

WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM PROYEK KEWIRAUSAHAAN BERBASIS NILAI-NILAI BUDAYA ISLAM BINA INSANI (BSBI) UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA KELAS VI AL BAITAR SD IT BINA INSANI SEMARANG

Laksmi Yussi Rahmandari¹

¹ SD IT Bina Insani

Abstrak

Penerapan pembelajaran tematik integrative dalam proyek kewirausahaan berbasis nilai Budaya Islami Bina Insani untuk mengembangkan karakter pada siswa merupakan upaya yang dilakukan SDIT Bina Insani dalam rangka memunculkan potensi serta mengembangkan karakter peserta didik. Pembelajaran seperti ini dilakukan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dari kegiatan ini diperoleh hasil bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif berbasis nilai budaya Islam Bina Insani cukup efektif dilakukan di kelas hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama mengerjakan proyek ini karena dengan pembelajaran ini siswa yang menjadi subyek pembelajaran. Selain itu juga dapat mengembangkan karakter siswa sesuai yang direncanakan. Beberapa karakter yang terlihat sudah berkembang dengan sangat baik pada siswa kelas VI Al Baitar SDIT Bina Insani adalah karakter kemampuan berusaha dan menjaga adab pada guru. Sementara untuk karakter kreatif dan percaya diri masih harus terus dikembangkan agar menjadi sebuah karakter yang dimiliki oleh semua siswa kelas VI Al Baitar. Pembelajaran berbasis nilai Budaya Islami Bina Insani perlu terus dikembangkan dan diterapkan di semua kelas agar karakter-karakter pada siswa seperti yang diharapkan dapat terbentuk sehingga visi sekolah dapat terwujud.

Kata Kunci: Tematik Integratif, *Project Based Learning*, Karakter, Budaya Islam Bina Insani

History Article

Received 31 Januari 2021

Approved 8 Februari 2021

Published 15 Februari 2021

How to Cite

Rahmandari, L. Y. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Dalam Proyek Kewirausahaan Berbasis Nilai-Nilai Budaya Islam Bina Insani (BSBI) Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Kelas VI Al Baitar SD IT Bina Insani. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 21-34.

Coressponding Author:

Jl. Saninten Timur IV no.4, Banyumanik, Semarangng

E-mail: ¹ laksmiyussi3545@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 yang digagas pemerintah bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dalam tujuan kurikulum 2013, siswa dituntut untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap dan selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Siswa akan dilatih kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan. Dalam kurikulum 2013 ini juga diberikan atau dimasukkan unsur-unsur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta unsur keagamaan untuk membentuk siswa yang berkarakter.

Pendidikan karakter ini juga diperjelas melalui UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. (UU No 20 tahun, 2003 : 3).

Membentuk siswa yang berkarakter ini menjadi fokus pendidikan diseluruh jenjang pendidikan terutama di jenjang sekolah dasar. Pada jenjang ini siswa diminta memiliki bobot pengetahuan sebanyak 20% dan 80% aspek karakter.

Dengan melihat betapa pentingnya pendidikan karakter bagi masa depan bangsa dan betapa besarnya bobot karakter yang harus diberikan kepada peserta didik pada jenjang sekolah dasar, maka sekolah-sekolah dasar sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dituntut untuk menyiapkan pembelajaran yang mengedepankan karakter peserta didik dengan tidak mengenyampingkan pengetahuan.

Salah satu pembelajaran yang saat ini diterapkan di sekolah dasar adalah pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian terwujud dalam dua hal, yakni: (1) integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran; dan (2) integrasi berbagai konsep dasar yang terkait. Dengan tematik integratif diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa sehingga tujuan yang kita harapkan pada peserta didik dapat tercapai.

Sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 dan pendidikan karakter di atas, SDIT Bina Insani sebagai salah satu sekolah yang bernaung pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu, berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang mampu mencetak generasi khoiru ummah.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun Adab dan Budaya Islami Bina Insani (BSBI) sebagai upaya pembentukan karakter dan akhlak siswa melalui pembiasaan adab dan budaya sekolah.

Dalam pelaksanaannya, sekolah berupaya mengintegrasikan BSBI ini dengan pembelajaran di kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif. Dalam perjalanannya mengintegrasikan BSBI dengan pembelajaran di kelas tentunya banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Perlu ada sebuah rancangan pembelajaran khusus sehingga komponen-komponen dalam BSBI bisa diterapkan dengan baik selama pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan rancangan pembelajaran yang terencana dan terukur diharapkan karakter yang diharapkan dari siswa dapat muncul dan gurupun dapat melakukan penilaian secara langsung dari 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam satu kegiatan pembelajaran secara bersamaan.

Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mencoba menerapkan pembelajaran tematik integratif dalam proyek kewirausahaan berbasis nilai Budaya Sekolah Bina Insani di kelas 6 pada untuk meningkatkan karakter siswa. Adapun karakter yang diharapkan muncul adalah berakhlak mulia, kemampuan berusaha, percaya diri, kreatif.

METODE

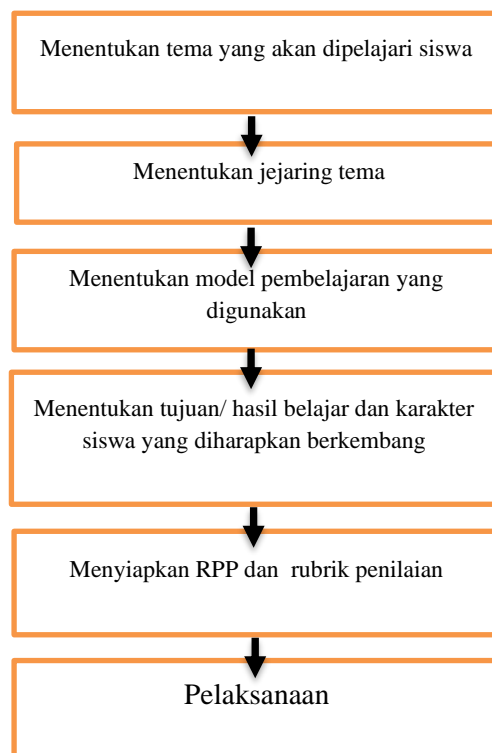
Sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi misi sekolah yang selaras tujuan pendidikan nasional, penulis berusaha merancang sebuah pembelajaran yang bermakna dan menggali potensi siswa.

Pembelajaran tematik integratif belum umum dilakukan di SDIT Bina Insani. Guru cenderung melaksanakan pembelajaran berdasarkan buku paket. Walaupun berjudul tematik namun dalam praktiknya pembelajaran cenderung dilaksanakan terkotak-kotak berdasarkan mata pelajarannya. Selain itu guru dalam menyampaikan materi cenderung bersifat transfer ilmu saja tanpa berupaya untuk memberikan pelajaran yang bermakna atau berupaya untuk mengembangkan potensi siswa.

Selain itu pendidikan karakter yang diharapkan berjalan bersamaan dengan pembelajaran di kelas cenderung dilakukan terpisah dari pembelajaran. Pendidikan karakter terkadang dilakukan pada kegiatan-kegiatan tertentu, seperti hari literasi, hari berbagi, market day dan sebagainya. Hal ini menyebabkan guru tidak dapat menilai karakter secara utuh.

Pada kesempatan ini penulis mencoba merancang sebuah pembelajaran tematik integrative dalam proyek kewirausahaan berbasis Budaya Sekolah Bina Insani (BSBI) untuk meningkatkan karakter siswa. Adapun karakter yang diharapkan muncul adalah menumbuhkan karakter seorang entrepreneur muslim yang cerdas, diantaranya berakhlak mulia, kemampuan berusaha, percaya diri, kreatif.

Adapun alur metode penyelesaiannya sebagai berikut:



Gambar 1. Alur metode penyelesaian

Sasaran : Siswa kelas VI Al Baitar SDIT Bina Insani Angkatan XI

Tempat : Kelas VI Al Baitar Gedung C SDIT Bina Insani

Waktu : Bulan November 2019

Tema : Tema V Kelas VI Semester 1 yaitu kewirausahaan

Judul Tema : ” *be a moslem entrepreneur*”

Alat bahan : Alat yang digunakan dalam produksi telur asin, labeling, packaging dan distribusi (bazaar)

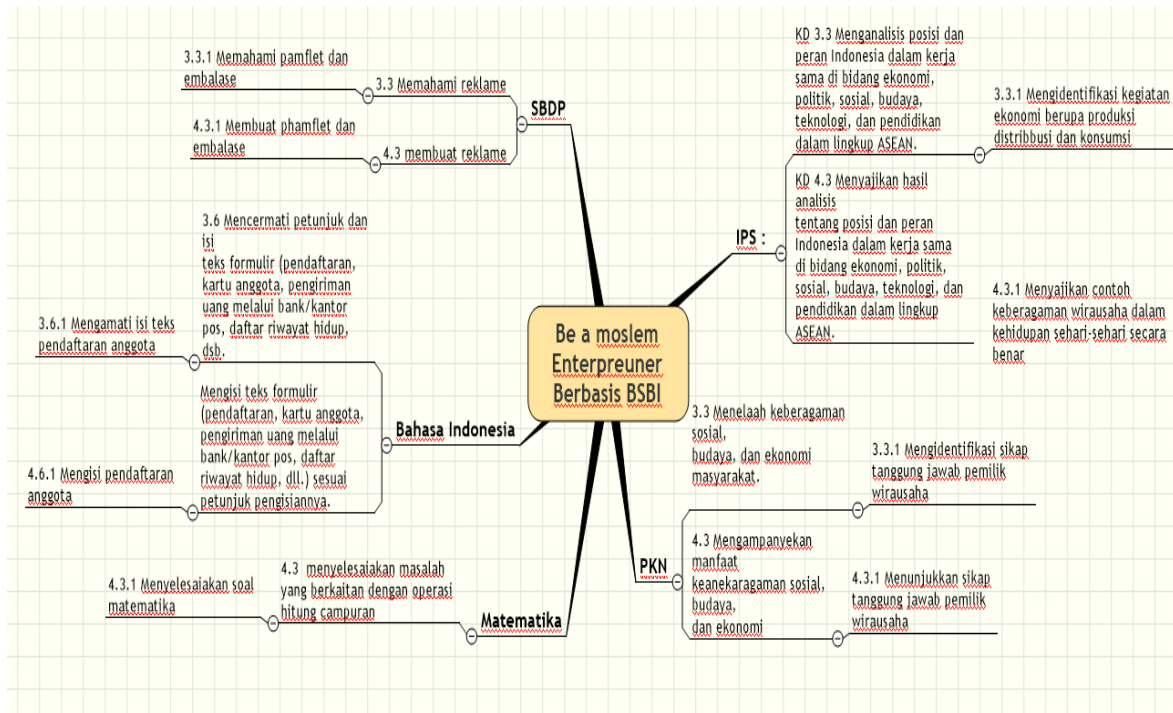
Model pembelajaran : *project based learning* (PBL)

Hasil Belajar dan karakter yang diharapkan muncul

1. Siswa memperoleh pembelajaran yang penuh makna serta menumbuhkan potensi yang ada dalam diri siswa.
2. Menumbuhkan karakter seorang *entrepreneur* muslim yang cerdas, memiliki kemampuan berusaha, percaya diri, kreatif- inovatif , disiplin tinggi dan juga ikhlas serta bersyukur.
3. Siswa mengalami ketuntasan dalam memahami materi yang disampaikan di tema 5

Waktu pelaksanaan proyek “*be moslem entrepreneur*” ini dilakukan sekitar 3 minggu di bulan November 2019 semester 1 tahun ajaran 2019-2020. Adapun yang menjadi subyek yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas VI SDIT Bina Insani angkatan 2019-2020. Kegiatan ini berlangsung di sekolah, tepatnya di ruang kelas VI Gedung C SDIT Bina Insani dan juga halaman parkir gedung C.

Jejaring Pembelajaran



Gambar 2. Jejaring pembelajaran Be a Moslem Entrepreneur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses kegiatan, proses pembelajaran berpusat pada siswa, guru berfungsi sebagai fasilitator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian sikap. Adapun rangkaian pelaksanaan proyek ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan proyek wirausaha ini diawali dengan kegiatan pembukaan.



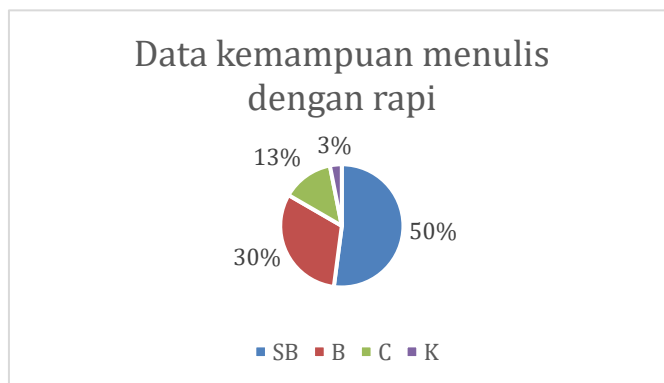
Gambar 3. Siswa menyimak pemaparan guru

Pada kegiatan ini siswa terlihat sangat antusias, hal ini terlihat dari banyak pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab di akhir pemaparan guru. Pada kegiatan inipun dilakukan pembagian kelompok untuk masing-masing kelas. Setiap kelompok terdiri dari 3 anggota,

gabungan dari siswi dan siswa. Hal ini dilakukan untuk meratakan kemampuan siswa di setiap kelompok. Masing-masing kelompok merupakan kolaborasi dari siswa-siswa yang berkembang, cukup dan perlu bantuan. Masing-masing kelompokpun sudah ditentukan ketua regunya, hal ini dilakukan dengan maksud guru ingin mengembangkan potensi siswa-siswi tertentu untuk menjadi pemimpin.

2. Kegiatan mengisi formulir

Siswa diminta mengisi data pribadi dalam formulir yang diberikan oleh guru. Pada kegiatan ini penilaian dilakukan pada aspek kerapian siswa dalam mengisi formulir.



Gambar 4. Grafik Lingkaran data kemampuan siswa menulis dengan rapi

Dari grafik lingkaran di peroleh kesimpulan bahwa 50% siswa Al baitar atau 15 siswa sudah konsisten menulis rapi, 30% siswa atau 10 siswa sudah seringkali menulis rapi namun sesekali terlihat tidak rapi, 13% siswa atau sekitar 4 siswa masih kadang-kadang menulis rapi dan 3% atau 1 orang siswa belum bisa menulis rapi.

1. Kegiatan Produksi Tahap I



Gambar 4. Proses produksi tahap I

Pada tahap ini siswa melakukan kegiatan produksi tahap I. Kegiatan dilakukan dengan berdoa dan guru menyampaikan tujuan kegiatan hari ini. Siswa mulai berkegiatan sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan. Pertama-tama telur bebek yang sudah bersih mulai diampas menggunakan amplas grade 1000. Teknik pengamplasan dilakukan dengan hati-hati agar tidak pecah. Tujuan proses ini adalah membuka pori-pori dari kulit telur agar saat telur dibalut dengan adonan garam dan abu gosok, rasa asin bisa masuk ke dalam telur.

Penilaian yang dilakukan pada tahap ini adalah :

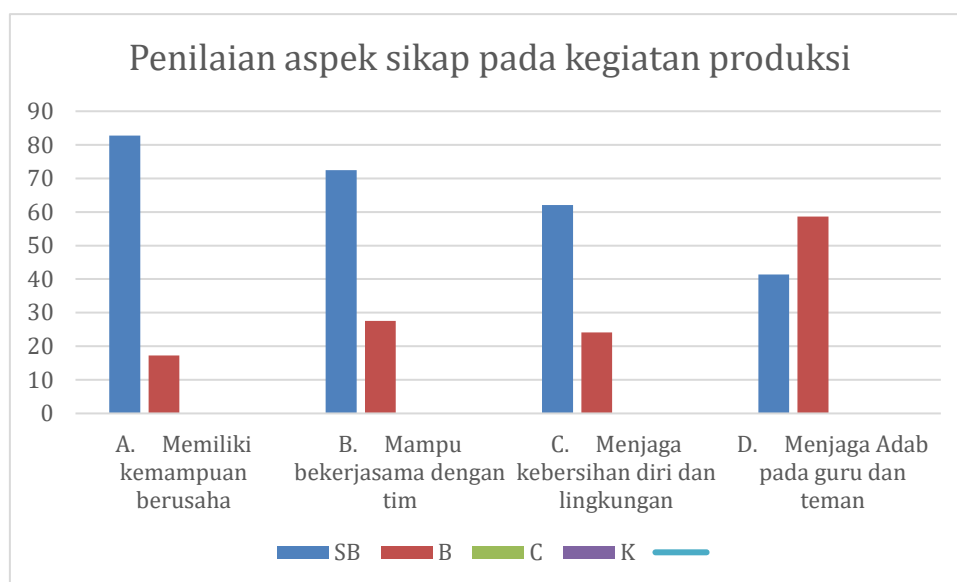
- A. Memiliki kemampuan berusaha
- B. Mampu bekerjasama dengan tim
- C. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan

D. Menjaga adab pada guru dan teman

Tabel 1 Hasil Penilaian pada Aspek Sikap Kegiatan 1

Nama	Kriteria			
	Memiliki kemampuan berusaha	Mampu bekerja sama dengan Tim	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Menjaga Adab pada guru dan teman
Ageng Hardiansyah	Sakit	sakit	Sakit	Sakit
Akmila Meidina Wihdatunnisa'	SB	SB	SB	SB
Amira Kameela A	B	B	B	B
Amira Shofiyya Nurmahira	SB	SB	SB	SB
Andi Nur Lutfiyah A	SB	SB	SB	B
Arkhan Syahputra Eka M	SB	SB	SB	B
Arya Jati Utama	SB	SB	SB	SB
Ayesha Humayra Noer S	SB	SB	SB	SB
Azizah Khiranisa Putri S	SB	SB	SB	SB
Dania Mahia Artanti Azizah	SB	SB	SB	SB
Dinar Achmad Saputra	SB	SB	SB	SB
Gwenza Aurellia Maura S	B	B	B	B
Keisha Anjali Ethelina	SB	SB	SB	SB
Ken Akhtar Akbar	SB	SB	SB	B
Khairunnisa Jihan Nurlita	SB	SB	SB	B
Malika Zahra Putri Mulia	SB	SB	SB	B
Mochammad Rizky Maulana	B	B	B	B
Muhammad Abiyyu R	B	B	B	B
Muhammad Abizard Arzy	SB	SB	SB	B
Muhammad Farras Hasani	SB	SB	SB	B
Nailah Ramadhani	SB	SB	SB	B
Nasywa Shafiyya Rifa'i	SB	SB	SB	B
Nydiavita Azzahra	SB	SB	SB	B
Qaishar Nabigh Al Fawwaz	SB	B	SB	B
Radithya Bariq Wistara	SB	B	B	SB
Rizqi Fauzan Abdullathif	SB	SB	SB	SB

Rumaisha Hanifah	SB	SB	SB	SB
Wildan Falah Nusantoro	SB	SB	B	B
Wira Adyuta Sutanto	B	B	SB	B
Zahra Aryani	SB	SB	SB	SB



Gambar 5. Grafik batang penilaian aspek sikap pada kegiatan 1

Dari grafik di atas dapat dilihat untuk

- A. Di atas 80% siswa kelas Al Baitar memiliki kemampuan berusaha, menjalankan tugas sesuai fungsinya masing-masing.
- B. Sekitar 72 % siswa Al Baitar dapat bekerjasama dalam tim. Dalam pelaksanaannya beberapa siswa mengandalkan teman lainnya sehingga kerjasamanya masih harus ditingkatkan .
- C. Sekitar 62% siswa Al Baitar sudah mampu menjaga kebersihan diri dan menjaga lingkungan. Hal ini terlihat dari kegiatan setelah produksi semua alat yang dipakai di cuci kembali, meja dan lantai dibersihkan kembali. Beberapa siswa masih harus diingatkan untuk membersihkan lingkungan kerjanya.
- D. Di bawah 50% siswa Al Baitar yang selalu menjaga adab pada guru dan temannya dengan berkata santun dan selalu meminta izin. Sebagian lainnya terkadang masih harus diingatkan untuk berkata-kata yang sopan pada temannya. Namun secara umum siswa-siswa ini sudah bersikap santun pada gurunya.

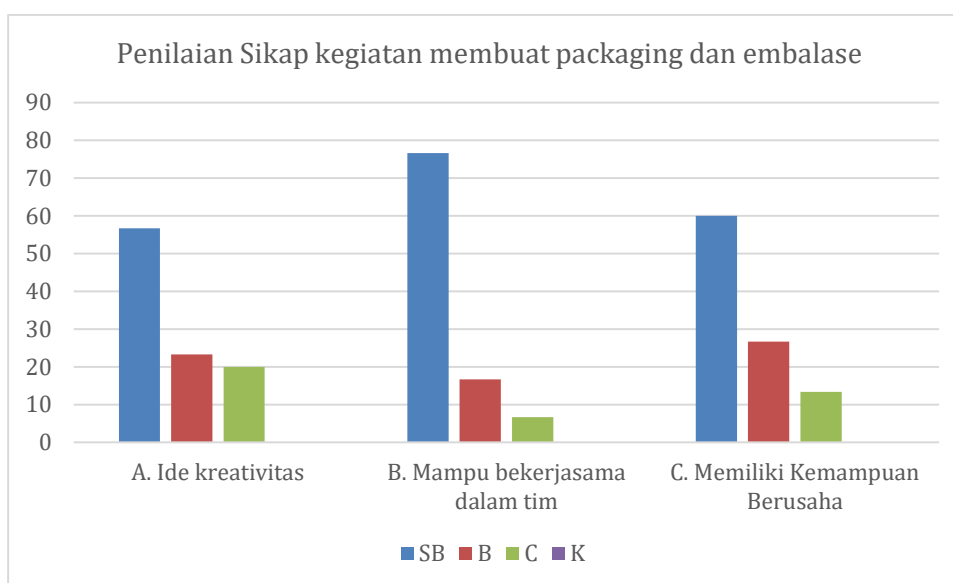
2. Merancang embalase dan packaging

Pada tahap ini siswa sudah memiliki rancangan masing-masing kemudian di kelas didiskusikan apakah semua anggota kelompok setuju. Kemudian pembagian tugas mungkin ada yang menggunting, mewarnai dan lain sebagainya.



Gambar 6. Merancang embalase dan packaging

Gambar Grafik Penilaian sikap pada proses pembuatan packaging dan embalase.



Gambar 7. Grafik batang penilaian sikap pada kegiatan 2

Tabel 2 Penilaian Sikap pada Kegiatan Merancang Embalase dan Kemasan

Nama Siswa	Ide kreativitas	Mampu bekerjasama dalam tim	Memiliki Kemampuan Berusaha
Ageng Hardiansyah	C	B	B
Akmila Meidina Wihdatunnisa'	SB	SB	SB
Amira Kameela Althafunnisa	SB	SB	SB
Amira Shofiyya Nurmahira	SB	SB	SB
Andi Nur Lutfiyah A	SB	SB	SB
Arkhan Syahputra Eka Mulyanto	SB	SB	SB
Arya Jati Utama	SB	SB	B
Ayesha Humayra Noer S	SB	SB	SB

Azizah Khiranisa Putri S	B	SB	B
Dania Mahia Artanti Azizah	B	SB	SB
Dinar Achmad Saputra	SB	SB	SB
Gwenza Aurellia Maura S	C	B	C
Keisha Anjali Ethelina	SB	SB	SB
Ken Akhtar Akbar	SB	SB	SB
Khairunnisa Jihan Nurlita	B	SB	B
Malika Zahra Putri Mulia	SB	SB	SB
Mochammad Rizky Maulana	C	C	C
Muhammad Abiyyu R	C	C	C
Muhammad Abizard Arzy A	SB	SB	SB
Muhammad Farras Hasani	SB	SB	SB
Nailah Ramadhani	B	SB	SB
Nasywa Shafiyya Rifa'i	SB	SB	SB
Nydiavita Azzahra	SB	SB	SB
Qaishar Nabigh Al Fawwaz	C	B	B
Radithya Bariq Wistara	B	B	B
Rizqi Fauzan Abdullathif	B	SB	B
Rumaisha Hanifah	SB	SB	SB
Wildan Falah Nusantoro	SB	SB	B
Wira Adyuta Sutanto	C	B	C
Zahra Aryani	B	SB	SB

3. Penentuan Harga Jual dan Merancang Phamflet

Pada tahap ini siswa belajar menentukan harga jual dan juga membuat design phamflet.



Gambar 8. Kegiatan menentukan harga dan merancang phamflet

Adapun komponen-komponen yang diperhatikan dalam menentukan harga jual produk

1. Harga telur asin per butir
2. Harga bahan baku pembuatan embalase, kemasan dan phamflet
3. Harga bahan baku garam dan abu gosok
4. Harga gas yang digunakan untuk merebus
5. Jasa produksi

Pada proyek ini karena target konsumen adalah guru, siswa dan orang tua, maka harga jual tidak bisa menggunakan harga hasil perhitungan di atas, karena akan sangat mahal. Sehingga harga jual mengikuti harga telur asin pada umumnya, berkisar Rp 3500,- sampai 4500,- / butir

4. Presentasi Kemasan, Embalase, Phamflet dan Harga Jual Produk.



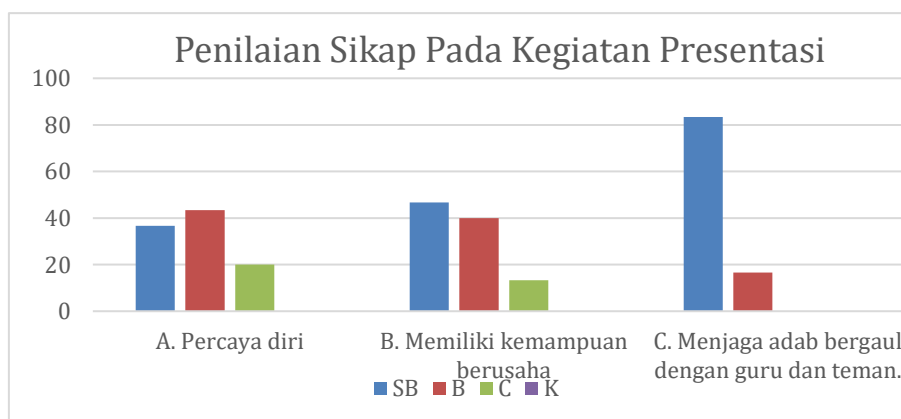
Gambar 9. Kegiatan Presentasi

Pada tahap ini, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan rancangan kemasan, embalase, phamflet dan harga jual produk. Adapun penilaian yang dilakukan adalah percaya diri, memiliki kemampuan berusaha dan menjaga adab bergaul dengan guru dan teman. Hasil penilaian terhadap siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Penilaian Sikap pada Kegiatan Presentasi

Nama	Percaya diri	Memiliki kemampuan berusaha	Menjaga adab bergaul dengan guru dan teman.
Ageng Hardiansyah	SB	SB	B
Akmila Meidina Wihdatunnisa'	SB	SB	SB
Amira Kameela Althafunnisa	B	SB	SB
Amira Shofiyya Nurmahira	SB	SB	SB
Andi Nur Lutfiyah A	SB	SB	SB
Arkhan Syahputra Eka Mulyanto	SB	SB	B
Arya Jati Utama	SB	SB	SB
Ayesha Humayra Noer S	B	B	SB
Azizah Khiranisa Putri S	B	SB	SB
Dania Mahia Artanti Azizah	B	B	B
Dinar Achmad Saputra	SB	SB	SB

Gwenza Aurellia Maura S	C	B	B
Keisha Anjali Ethelina	B	SB	B
Ken Akhtar Akbar	B	B	B
Khairunnisa Jihan Nurlita	B	B	B
Malika Zahra Putri Mulia	SB	SB	SB
Mochammad Rizky Maulana	B	B	B
Muhammad Abiyyu R	B	B	B
Muhammad Abizard Arzy Alghifari	B	B	SB
Muhammad Farras Hasani	B	SB	SB
Nailah Ramadhani	C	SB	SB
Nasywa Shafiyya Rifa'i	SB	SB	SB
Nydiavita Azzahra	SB	SB	SB
Qaishar Nabigh Al Fawwaz	B	B	SB
Radithya Bariq Wistara	C	B	SB
Rizqi Fauzan Abdullathif	B	B	SB
Rumaisha Hanifah	SB	SB	SB
Wildan Falah Nusantoro	C	SB	B
Wira Adyuta Sutanto	C	B	B
Zahra Aryani	C	B	B



Gambar 10. Grafik batang penilaian sikap kegiatan presentasi

Dari grafik di atas sikap percaya diri memiliki presentasi yang lebih rendah daripada kemampuan berusaha dan juga menjaga adab. Hal ini memang terlihat saat pelaksanaan presentasi, siswa yang berani tampil dan berbicara dengan percaya diri tidak terlalu banyak. Kemampuan ini memang sangat ditentukan dari rasa percaya diri setiap siswa. Dari hasil

penilaian sikap memiliki kemampuan berusaha, terlihat rata-rata siswa sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.

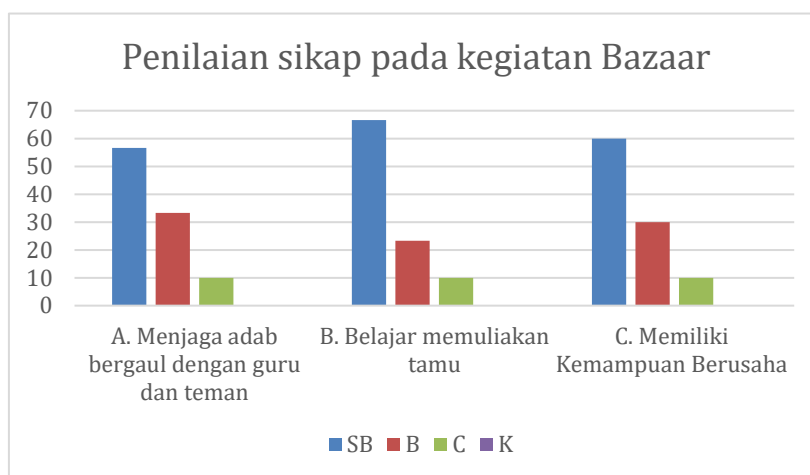
5. Menyelenggarakan Bazaar Telur

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan distribusi yakni memasarkan hasil produksi telur asin. Proses pemasaran dilakukan dalam bentuk bazar telur asin karya siswa-siswi kelas VI. Bazaar ini dilakukan di halaman TKIT Bina Insani pada tanggal 29 November 2019



Gambar 11. Kegiatan Bazaar telur asin

Pelaksanaan kegiatan bazaar ini berlangsung dengan cukup meriah. Semua siswa beraktivitas sesuai tugasnya. Sebelum waktu yang ditentukan pengunjung sudah mulai berdatangan dan telur asin habis dalam waktu yang tidak terlalu lama. Hampir semua siswa terlihat sibuk menawarkan dagangannya. Pada kegiatan ini secara umum siswa melakukan tugasnya dengan baik dan menunjukkan sikap antusiasme yang tinggi.



Gambar 12. Grafik batang penilaian sikap kegiatan bazaar

SIMPULAN

Penerapan pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (pbl) dengan tema kewirausahaan yang berbasis pada nilai budaya bina insani mampu mengembangkan potensi dan beberapa karakter yang diharapkan muncul pada siswa.

Dengan menggunakan pembelajaran tematik integratif ini, dalam satu waktu guru dapat mengambil banyak data mengenai siswanya sesuai dengan rancangan pembelajaran di awal sehingga tujuan yang kita harapkan pada peserta didik dapat tercapai dan dapat dibuat kesimpulan bahwa tidak ada siswa yang berada dalam kategori K (kurang), ini menunjukkan semua siswa terlibat dalam semua kegiatan yang dilakukan dalam proyek ini. Pada kegiatan

produksi tahap I dan bazaar terlihat indikator kemampuan berusaha mencapai jumlah 70-83% dalam kategori Sangat Baik. Indikator ini bisa menunjukkan bahwa untuk kegiatan yang sifatnya praktik, karakter pantang menyerah dan bertanggungjawab sudah berkembang di kelas VI Al Baitar ini. Aspek percaya diri saat presentasi menunjukkan jumlah yang masih rendah yaitu sekitar 36% saja siswa Al Baitar yang memiliki karakter percaya diri. Hal ini menjadi catatan bagi guru untuk terus mengembangkan karakter ini pada siswanya. Menjaga adab pada guru dan teman pada tahap produksi terlihat baru 41,37% yang berada pada kategori SB namun pada saat presentasi lebih banyak yaitu 83,3%. Hal ini terlihat karena saat produksi mereka lebih banyak dalam kondisi tidak formal, sehingga banyak kata-kata yang kurang sopan terlontar, namun saat presentasi karena suasananya lebih formal, mereka lebih bisa menjaga sikap.

DAFTAR PUSTAKA

Hartanta. *Budaya Sekolah Bina Insani*. Semarang : SD IT Bina Insani

Kesuma, Dharma. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhamimin Azzet, Akhmad . (2014). *Urgensi Pendidikan Karakter diIndonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muqarrobin, F. (2015, April 14). *Eureka Pendidikan*. Retrieved from <https://eurwkapendidikan.com/pembelajaran-tematik-integratif-pada-sekolah0dasar>

Oktiwati, Radita (2016) Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Guna Mencapai Pendidikan Abad 21 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tahbroni, G. (2020, Juli 3). *Serupa.id*. Retrieved from <https://setupa.id/pendidikankarakter>